

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri Mulyajaya II Cibanteng kecamatan kutawaluya kabupaten karawang jawa barat dan dilakukan pada bulan Juli 2022, dalam kegiatan *sparing partner* pada bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar.

B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pengertian dari penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018 : 75) Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball sampling, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian deskriptif. Deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, dan membuat kesimpulan yang belaku umum (sugiyono 2018 : 147). Tujuan peneliti menggunakan metode tersebut karena ingin mendeskripsikan atau menggambarkan tentang kegiatan *sparing partner* pada bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang peneliti gunakan terutama bakat peserta didik di ekstrakurikuler futsal, Guru PJOK, dan Pelatih di SDN Mulyajaya II Cibanteng dalam kegiatan *sparing Partner* di sekolah dasar untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun subjek penelitian adalah Siswa putra Kelas IV SDN Mulyajaya II, Guru PJOK, dan Pelatih Futsal.

NO	NAMA	JUMLAH
1	Siswa Putra Kelas IV	12 Orang
2	Guru PJOK	1 orang
3	Pelatih	1 orang

Tabel 3.1 Daftar subjek dalam penelitian

Objek penelitian ini adalah kegiatan *sparing partner* melalui ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar yang berlokasi di SD Negeri Mulyajaya II Cibanteng, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap-tahap penelitian, Tahap kegiatan selama proses penelitian berlangsung, Penelitian dilakukan melalui tiga diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

Adapun tahap penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

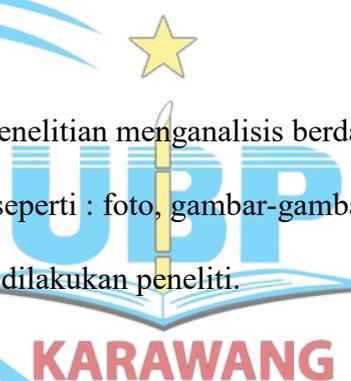
Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan adalah kegiatan *sparing partner* pada bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan kegiatan *sparing partner* pada bakat peserta didik kelas IV melalui ekstrakurikuler futsal antar kelas/sekolah lain.
- b. Melaksanakan wawancara kepada subjek terutama Guru PJOK dan Pelatih
- c. Dokumentasi

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data penelitian menganalisis berdasarkan hasil dari wawancara dan data lain seperti : foto, gambar-gambar dan arsip mengenai serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti.



E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data:

1. Data Primer

Sugiyono (2018:456) Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber primer atau tempat subyek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan informan tentang topik penelitian sebagai data primer.

Wawancara dilakukan pada 21 Juli 2022. Peneliti dapat bertemu langsung dengan guru dan pelatih PJOK.

2.Data Sekunder

Sugiyono (2018:456) Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (misalnya melalui orang lain atau dokumen). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dari artikel undang-undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, dan topik penelitian terkait aktivitas sparring partner pada kebugaran siswa melalui kegiatan futsal sepulang sekolah di sekolah dasar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti meliputi :

1.Observasi.

Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di SDN Mulyajaya II Cibanteng, Jawa Barat.

Tabel 3.2 Lembar Observasi lapangan

NO	Aspek yang di nilai dari kegiatan sparing partner disekolah dasar	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah siswa putra kelas IV aktif pada Ekstrakurikuler			
2.	Apakah siswa putra kelas IV senang jika adanya kegiatan sparing partner/uji coba bagi antar kelas ataupun dengan sekolah lain			
3.	Adanya sparing partner, Apakah dapat mengubah siswa pada putra kelas IV menjadi percaya diri, berkerjasama, mental yang kuat dan termotivasi			

2.Wawancara.

Wawancara yang dilakukan dengan sasaran penelitian adalah Guru PJOK dan Pelatih, Menurut Arikunto (2016:199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun

masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.

Tabel 3.3 Partisipan Wawancara Guru penjas dan Pelatih

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bakat olahraga putra kelas IV! Apakah kegiatan sparing partner dapat menambah pada potensi pada bakat peserta didik?	
2.	Tanggapan anda tentang kegiatan sparing partner disekolah dasar?	
3.	Pada pekan olahraga antar sekolah dengan hanya melakukan latihan yang sesingkat mungkin dapat berpotensi bagi peserta didik tanpa adanya sparing partner atau uji coba dan Sparing partner penting bagi kepercayaan diri, membentuk mental siswa, dan memotivasi! Menurut anda bagaimana sparing partner bagi bakat peserta didik?	
4.	Persiapan apa saja bagi bakat peserta didik dalam pekan olahraga antar sekolah! Apakah perlu adanya sparing partner untuk mengembangkan bakat pada peserta didik?	

3. Dokumentasi

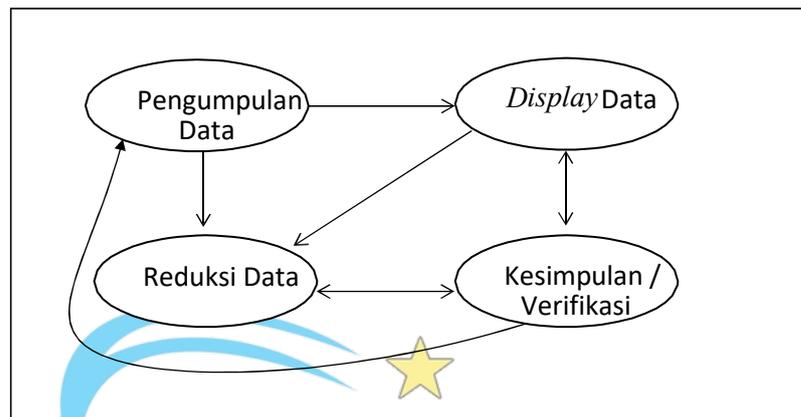
Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, peneliti bisa mendapatkan data asli berupa dokumen, foto maupun arsip yang ada kaitannya dengan objek. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Moleong (2017:280-281) Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengkategorian data ke dalam pola, kategori, dan deskriptor dasar sehingga tema yang disarankan oleh data dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan. Keakuratan dan keakuratan data yang dikumpulkan sangat penting, tetapi tidak dapat disangkal bahwa sumber yang berbeda memberikan informasi yang berbeda. Tugas analisis data membutuhkan perhatian dan upaya yang terfokus untuk memasukkan energi fisik dan mental. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu meneliti literatur untuk mengkonfirmasi teori mereka. Data penelitian kualitatif. Diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi) dan dijalankan secara terus menerus sehingga menghasilkan variabilitas data yang sangat tinggi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2018:246) oleh Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai,

sehingga terjadi kejenuhan data. Miles dan Huberman memberikan pola umum analisis, mengikuti model berulang:

Sumber : (Sugiyono 2018)



Gambar 3.5 Komponen Dalam Analisis Data

1. Reduksi Data.

Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin penting, memfokuskan poin-poin kunci yang sesuai dengan tema penelitian, mencari tema dan pola, dan terakhir memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat lebih banyak data. Ketika Anda mengurangi data, Anda dipandu oleh tujuan yang ingin Anda capai dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses pemikiran kritis yang membutuhkan kecerdasan tingkat lanjut dan wawasan yang mendalam.

2. Penyajian Data (Data Display).

(Sugiyono, 2018:249) Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, pictogram, dll. Menampilkan data membantu Anda mengatur dan menyusun data ke dalam pola relasional, sehingga lebih mudah dipahami.

Selanjutnya, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dll, tetapi teks naratif sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Menyajikan data membantu menjaganya tetap teratur, terstruktur, dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah studi lapangan selesai dilakukan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang objek yang sebelumnya tidak diketahui, sehingga menjadi nyata setelah diselidiki.